

BAB III

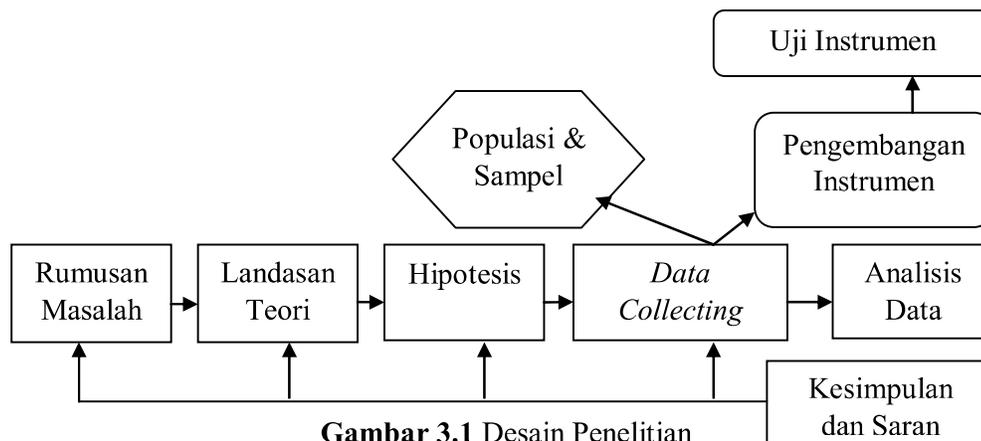
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *true experimental*. Metode penelitian berdasarkan asas positivisme, baik digunakan pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yaitu *proposive sampling*, pengumpulan data memakai instrumen penelitian (Sugiyono, 2018).

Jenis penelitian ini yaitu asosiatif. Penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang mempertanyakan kaitan dua variabel atau lebih serta ada tidaknya timbul sebab-akibat antar variabel (Sugiyono, 2018). Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar Masalah
2. Rumusan dan Tujuan Penelitian
3. Kerangka Dasar Pemikiran
4. Perumusan Hipotesis
5. Penarikan Sampel
6. Pengumpulan Data
7. Analisis Data Metode



Gambar 3.1 Desain Penelitian
(Sumber: Penulis,2019)

3.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional

Pengukuran kepemilikan institusional ialah persentase jumlah saham institusi dari seluruh modal saham beredar di pasar saham (Hermanto, 2015). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{jumlah saham institusional}}{\text{jumlah saham beredar di pasar}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 Kepemilikan Institusional

2. Kepemilikan Manajerial

Pengukuran didasarkan persentase jumlah saham manajerial dari seluruh modal saham yang beredar di pasar saham (Hermanto, 2015). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah saham beredar di pasar}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 Kepemilikan Manajerial

3. Komite Audit

Indikator pengukur komite audit adalah jumlah anggota Komite Audit pada entitas sampel sesuai peraturan yang berlaku yaitu jumlah anggota komite audit min. 3 anggota. (Vardaro et al., 2016).

3.3. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah manajemen laba. Pengukuran *discretionary accruals* digunakan sebagai proksi manajemen laba diukur menggunakan *Modified Jones Model* dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Total Accrual (TAit)*

Rumus untuk mengukur total accrual yaitu sebagai berikut.

$$TAit = Nit - CFOit$$

Rumus 3.3 *Total Accrual*

Keterangan:

TAit = Total akrual perusahaan i pada periode ke-t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode ke-t

CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

2. Menghitung *Non Discretionary Accruals (NDA)*

NDA diestimasi dengan persamaan regresi *OLS* sebagai berikut:

$$TAit/Ait-1 = \beta_1 (1/Ait-1) + \beta_2 ((\Delta Revt - \Delta Rect)/Ait-1) + \beta_3 (PPEt/Ait-1) + e$$

Rumus 3.4 *Persamaan Regresi OLS*

Keterangan:

Ait-1 = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

$\Delta Revt$ = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

$\Delta Rect$ = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

PPEt = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

$e = error$

3. Menghitung *Discretionary Accrual (DA)*

DA dirumuskan sebagai berikut:

$$DAit = TAit/Ait-1 - NDAit$$

Rumus 3.5 *Discretionary Accrual (DA)*

3.2. Populasi & Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek/subjek sesuai kualitas dan karakteristik yang diterapkan peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini ialah entitas perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 sebanyak 27 entitas. Berikut populasi entitas dalam riset ini:

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	V	V	V	1
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	V	V	V	2
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	V	V	X	-
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	V	V	V	3
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk	V	V	X	-
6	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	X	V	X	-
7	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	V	V	V	4
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	V	V	V	5
9	GLOB	Global Teleshop Tbk	V	V	X	-
10	HERO	Hero Supermarket Tbk	V	V	X	-
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	V	V	X	-
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tk	V	V	X	-
13	LPPF	Matahari Deparment Store Tbk	V	V	X	-
14	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk	X	V	X	-
15	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	V	V	X	-
16	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	X	V	V	-
17	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	V	V	V	6
18	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	V	V	X	-
19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	V	V	V	7
20	NFCS	NFC Indonesia Tbk	X	V	X	-
21	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	V	V	V	8
22	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	V	V	V	9
23	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	X	V	X	-

Tabel 3.1 Lanjutan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
24	SKYB	Skybee Tbk	V	V	X	-
25	SONA	Sona Topas Toursim Industry Tbk	V	V	V	10
26	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	V	V	X	-
27	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	V	V	X	-

(Sumber: www.idx.co.id)

3.2.2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi (Sugiyono, 2018). Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mempunyai data laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.
2. Mata uang dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah.
3. Akun transaksi berhubungan dengan variabel penelitian ini.

Berdasarkan total populasi yaitu 27 (dua puluh tujuh) entitas perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran di BEI, terdapat 10 (sepuluh) entitas memenuhi kriteria yang ditentukan dalam total periode penelitian 5 (lima) tahun, maka jumlah sampel adalah 50 (lima puluh) sampel laporan keuangan.

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	V	V	V	1
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	V	V	V	2
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	V	V	V	3
4	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	V	V	V	4
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	V	V	V	5
6	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	V	V	V	6
7	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	V	V	V	7
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	V	V	V	8

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
9	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	V	V	V	9
10	SONA	Sona Topas Toursim Industry Tbk	V	V	V	10

(Sumber: www.idx.co.id)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data sekunder penelitian ini ialah laporan keuangan (*audited*) tahun 2014-2018 diperoleh dari situs www.idx.co.id.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah koefisien deskriptif singkat yang merangkum set data yang diberikan, yang dapat berupa representasi keseluruhan atau sampel populasi (Sugiyono, 2018). Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif aplikasi statistik yaitu SPSS Versi 25.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu set data dimodelkan berdistribusi normal dan untuk menghitung seberapa mungkin variabel acak yang mendasari set data akan didistribusikan secara normal (Gozhali, 2018), dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,05. Selain menggunakan

perhitungan statistik, normalitas data dapat dilihat dengan gambar P-P Plot Normalitas.

3.4.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah adanya kesamaan antara pengamatan sebagai fungsi dari jeda waktu di antara data. pada periode 1 (satu) dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* dengan penjelasan apabila nilai *Durbin Watson* terletak antara du sampai dengan (4-du) maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi (Gozhali, 2018).

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan pendekatan grafik *Scatter Plot* dengan pernyataan jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu yang tidak teratur serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas (Gozhali, 2018).

3.4.2.4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menguji apakah adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen (Gozhali, 2018). Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai varian *inflation factor* (VIF) dihitung dengan rumus:

$$VIF = 1 / (1-R^2)$$

Rumus 3.6 Uji Multikolinieritas

Apabila nilai tolerance >0,10 dengan niai VIF dengan nilai VIF<10 maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan mutikolinearitas.

3.4.3. Uji Hipotesis

3.4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda juga dikenal sebagai regresi berganda, adalah teknik statistik yang menggunakan beberapa variabel dependen untuk memprediksi hasil dari variabel independen, dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.7 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

β_1 = Koefisien regresi X1

β_2 = Koefisien regresi X2

β_3 = Koefisien regresi X3

X1 = Kepemilikan Institusional

X2 = Kepemilikan Manajerial

X3 = Komite Audit

e = Error

3.4.3.2. Uji Statistik T

Uji statistik t adalah jenis statistik inferensial yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok, yang mungkin terkait dalam fitur tertentu. Menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2018), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.8 Uji Statistik T

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Jika taraf signifikansi berada lebih kecil 5%, maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan dan jika taraf signifikansi lebih besar dari 5%, maka variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Gozhali, 2018).

3.4.3.3. Uji Statistik F

Uji statistik F menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi F lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (Gozhali, 2018).

3.4.3.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat diprediksi dari variabel independen, dilihat dari nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Gozhali, 2018).

3.5. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan pada entitas perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Sep-19				Oct-19				Nov-19				Dec-19				Jan-20				Feb-20			
	Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																					
Pengumpulan Data				■	■	■	■	■																
Penulisan Laporan									■	■	■	■												
Penyelesaian Laporan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■